

DELIK HUKUM

Kemampuan Literasi 31 Anak Putus Sekolah di Pegunungan Bintang Meningkatkan Berkat Program Si-Ipar

Achmad Sarjono - PAPUA.DELIKHUKUM.ID

Jun 11, 2023 - 19:33



JAYAPURA – Program Si Ipar (Polisi Pi Ajar) merupakan implementasi Operasi Rasaka Cartenz 2023 yang dilaksanakan Polda Papua di 9 daerah. Target utama program ini untuk membina anak putus sekolah melalui pendidikan non formal.

Program Si Ipar telah berjalan selama beberapa bulan terakhir. Salah satu lokasi pelaksanaan Program Si Ipar di Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua Pegunungan, Sabtu (10/06/2023).

Sebanyak 31 anak binaan dengan semangat menyambut kesempatan belajar di bawah bimbingan personel Satgas Binmas Ops Rasaka Cartenz 2023 di Distrik Oksibil, ibu kota Pegunungan Bintang. Mayoritas anak sudah dapat menghafal setiap huruf dan angka. Ada beberapa anak juga yang telah mampu membaca dan berhitung.

Dalam kesempatannya tersebut, Iptu Jufri memaparkan, dalam kegiatan kali ini difokuskan untuk mengingat kembali materi yang diberikan oleh personel Satgas Ops Rasaka Cartenz.

“Kali ini kami menggelar Si Ipar untuk anak binaan kami untuk mengingat kembali materi apa saja yang sudah diberikan dan mempunyai tujuan untuk memberikan inspirasi kepada generasi muda agar meemiliki cita-cita serta semangat yang tinggi,” jelas Iptu Jufri.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Papua selaku Kasatgas Humas Ops Rasaka Cartenz 2023 Kombes Pol Ignatius Beny Adi Prabowo S.H., S.I.K., M.Kom mengatakan Program Si Ipar yang terus dilakukan secara konsisten dan terjadwal ini dapat memberikan motivasi dan semangat bagi anak-anak di wilayah tersebut untuk belajar dan meningkatkan kemampuan, terutama mereka yang tidak mendapatkan layanan pendidikan dengan baik.

“Harapannya melalui kegiatan ini dapat mendorong kemajuan dan potensi yang mereka miliki sehingga dapat bermanfaat baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan nantinya,” tutup Kasatgas Humas.

“Dengan adanya program Polisi Pi Ajar yang mengajarkan membaca dan menulis kepada anak-anak di Pegubin. Kami berharap program ini berdampak positif untuk menambah ilmu pengetahuan anak-anak serta memotivasi mereka untuk terus belajar dan mengembangkan potensi diri,” tuturnya.

Program yang digagas Ops Rasaka Cartenz 2023 merupakan salah satu upaya untuk membantu pemerintah daerah setempat dalam memacu peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) khususnya di bidang pendidikan. Kualitas IPM Kabupaten Pegunungan Bintang sendiri tergolong rendah, atau di bawah angka 60 berdasarkan data BPS pada akhir tahun 2022. (*)